

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 6.2)**

Satuan Pendidikan : MTs
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Topik : KESEIMBANGAN HIDUP DI DUNIA DAN AKHIRAT
Pertemuan ke - : 11 - 12
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6 Meyadari akibat sikap buruk sebagaimana kandungan Q.S. Al-Humazah (104) dan At-Takaatsur (102)	1.6.1. Menunjukkan sikap wara'
2.6 Memiliki perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat	2.6.1. Terbiasa berperilaku seimbang dalam melaksanakan segala sesuatu antara duniawi dan akhirat
3.6 Memahami isi kandungan Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas. (ليس خيركم من ترك دنياه لأخرته) dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah. (المؤمن القوي خير و أحبّ إلى الله من المؤمن الضعيف) dan Hadits riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam. (لأن يأخذ لأحدكم أحبلا فيأخذ حزمة من حطب ...)	3.6.1. Menjelaskan pengertian hidup seimbang. 3.6.2. Menterjemahkan Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas. (ليس خيركم من ترك دنياه لأخرته) dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah. (المؤمن القوي خير و أحبّ إلى الله من المؤمن الضعيف) dan Hadits riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam. (لأن يأخذ لأحدكم أحبلا فيأخذ حزمة من حطب ...) 3.6.3. Mengidentifikasi sikap hidup yang sesuai Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas. (ليس خيركم من ترك دنياه لأخرته) dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah. (المؤمن القوي خير و أحبّ إلى الله من المؤمن الضعيف)

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>4.6 Menyajikan data tentang sikap hidup yang seimbang antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat sesuai Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas. (ليس خيركم من ترك دنياه لأخرته...) dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah. (المؤمن القوي خير و أحبّ إلى الله من المؤمن الضعيف...) dan Hadits riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam. (لأن يأخذ لأحدكم أحبلا فيأخذ حزمة من حطب...)</p>	<p>dan Hadits riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam. (لأن يأخذ لأحدكم أحبلا فيأخذ حزمة من حطب...)</p> <p>4.6.1. Menunjukkan sikap yang mencerminkan isi kandungan Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas. (ليس خيركم من ترك دنياه لأخرته...) dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah. (المؤمن القوي خير و أحبّ إلى الله من المؤمن الضعيف...) dan Hadits riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam. (لأن يأخذ لأحدكم أحبلا فيأخذ حزمة من حطب...)</p>

C. Materi Ajar

BAB 6. KESEIMBANGAN HIDUP DI DUNIA DAN AKHIRAT

B. Keterkaitan kandungan hadis dalam perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dalam fenomena kehidupan.

1. Keterkaitan Kandungan Hadis
2. Dampak positif dari penerapan isi kandungan hadis.

C. Kisah Teladan

Abu Hanifah al-Nu'man

Abu Hanifah al-Nu'man bin Stabit bin Zautha dilahirkan di Kufah pada tahun 80 H/699. Orang tuanya berasal dari keturunan Persia dan ketika ia masih dalam kandungan di bawa pindah ke Kufah dan menetap disini hingga Abu Hanifah lahir. Abu Hanifah memiliki ilmu yang luas dalam semua kajian Islam hingga ia merupakan seorang mujtahid besar (imamul a"zdam) sepanjang masa. Karya karyanya yang sampai kepada kita adalah kitab al-Fiqul Akbar, Kitab Al-Risalah, kitab Al- 'Alim wal Mutallim dan kitab Al-washiyah. Meskipun demikian ia hidup sebagaimana layaknya dengan melakukan usaha berdagang dalam rangka menghidupi keluarga. Dengan prinsip berdiri di atas kemampuan sendiri. Meskipun ia berdagang ia hidup sebagai kehidupan sufi dengan zuhud, wara, dan taat ibadah. Abu Hanifah hidup dengan ilmu dan bimbingan umat dengan penuh kreatif, hidup dengan kemampuan sendiri tidak memberatkan orang lain. Disamping menjalankan usaha dagangnya. ia juga hidup dengan ibadah yang intensif siang dan malam. Pada suatu ketika Abu Hanifah mengirim barang dagangan kepada kongsinya. Didalam barang dagangan itu ada sehelai kain yang cacat. Abu Hanifah mensyaratkan kepada kongsinya supaya menerangkan cacat kain itu. Lalu sipembeli tidak mengetahui. Ketika Abu Hanifah mengetahui hal itu maka ia segera bersedekah sebanyak 30.000 dirham. Dalam kehidupan, disamping memiliki akhlak dan tingkah laku mulia, ia selalu menjaga kesucian diri dan harta, disamping ia selalu dalam peribadahan selama 40 tahun Abu Hanifah memenuhi malam-malamnya dengan shalat dan selama itu shalatnya subuh dilaksanakan dengan wudhu pada waktu isya. Dan dalam shalatnya itu dibacanya al-Quran dan konon ketika ia meninggal ia telah menghatamkan al-Quran 7000 kali.

D. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p>B. Apersepsi Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari</p> <p>C. Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi tentang hadits yangriwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat akan dipelajari</p> <p>D. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok 3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mengamati dan membaca bersama-sama hadits yangriwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat. ● Peserta didik menyimak penjelasan guru sekilas tentang hadits yangriwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik bertanya jawab tentang terjemah dan isi kandungan hadits yangriwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat ● Peserta didik menuliskan pertanyaan yang ingin diketahuinya. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mencari informasi tentang lafal, terjemah dan isi kandungan hadits yangriwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat dengan membaca materi dari berbagai sumber ● Peserta didik mengidentifikasi hadits yangriwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat. ● Peserta didik mengidentifikasi isi kandungan hadits yangriwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat. ● Peserta didik mengidentifikasi keterkaitan isi kandungahadits yangriwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhiratdengan konsep keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. ● Peserta didik mengerjakan tugas latihan. <p>Mengasosiasikan</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik menghafal lafal dan menyimpulkan terjemah hadits yang riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat ● Peserta didik menuliskan simpulan tentang isi hadits yang riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat ● Peserta didik menyimpulkan keterkaitan isi kandungan hadits yang riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat dengan konsep keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik membacakan hafalan hadits yang riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat ● Peserta didik menyebutkan terjemah hadits yang riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat ● Peserta didik menyajikan hasil telaah tentang isi kandungan hadits yang riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat ● Peserta didik menjelaskan keterkaitan kandungan hadits yang riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat dengan konsep keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar secara bersama-sama. b. Guru mengadakan evaluasi. c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran d. Guru menugaskan peserta didik untuk mencari informasi tambahan tentang isi kandungan hadits yang riwayat Al-Bukhori dari Zubair Bin Awwam tentang kehidupan akhirat dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya. f. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p>B. Apersepsi Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang telah dan akan dipelajari</p> <p>C. Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi tentang sikap yang mencerminkan isi kandungan Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat yang akan dipelajari</p> <p>D. Pemberian Acuan 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	10 menit

	<p>2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</p> <p>3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mengamati contoh kisah Abu Hanifah al-Nu'man ra. ● Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan kisah. Dan peserta lain mendengarkan ● Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara dan memberikan penjelasan tambahan penguat yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik bertanya jawab tentang sikap yang mencerminkan isi kandungan Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. ● Peserta didik menuliskan setiap pertanyaan yang membuat penasaran untuk mengetahui penjelasannya. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mencari informasi tentang sikap yang mencerminkan isi kandungan Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dengan membaca materi kembangkan wawasanmu dan dari berbagai sumber. ● Peserta didik mengidentifikasi keterkaitan kandungan hadis dalam perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dalam fenomena kehidupan ● Peserta didik mengidentifikasi dampak positif dari penerapan isi kandungan hadis. ● Peserta didik mendiskusikan materi latihan untuk memperdalam pengetahuannya tentang sikap yang menunjukkan keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dan dampak positifnya dalam fenomena kehidupan. ● Peserta didik mengerjakan uji kompetensi tentang materi yang dipelajari. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik menyimpulkan materi tentang sikap yang mencerminkan isi kandungan Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. ● Peserta didik menyimpulkan keterkaitan kandungan hadis dalam perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dalam fenomena kehidupan ● Peserta didik menyimpulkan dampak positif dari penerapan isi kandungan hadis ● Peserta didik menuliskan hasil simpulan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik menyerahkan portofolio hasil telaah tentang sikap yang mencerminkan isi kandungan Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan 	60 menit

	<p>akhirat dan dampak positif dari penerapan isi kandungan hadis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara random beberapa peserta didik mempresentasikan hasil telaah dan yang lain menyimak dan memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuat simpulan tentang materi ajar. Guru mengadakan evaluasi. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang sikap yang mencerminkan isi kandungan Hadits tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dari berbagai sumber sebagai refleksi. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

E. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media:

- Karton yang memuat tulisan dan terjemah hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat
- Kisah tentang Abu Hanifah
- Lembar kerja siswa

Alat :

- White board

Sumber:

- Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket siswa dan guru Al-Qur'an Hadis kls VIII

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

□ Penilaian

1) Kompetensi Sikap:

- Teknik Penilaian : Observasi
- Instrumen penilaian : (*Terlampir*)
- Pedoman Penskoran : (*Terlampir*)

2) Kompetensi Pengetahuan:

- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Instrumen penilaian : (*Terlampir*)
- Pedoman Penskoran : (*Terlampir*)

3) Kompetensi Keterampilan:

- Teknik Penilaian : Observasi
- Instrumen penilaian : (*Terlampir*)

c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)

□ **Remedial**

- 1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- 2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (learning mastery) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

□ **Pengayaan**

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet atau diskusi kelompok untuk membahas materi tambahan konsep kepedulian sosial, dan dalil Al-Qura'an dan hadits tentang Keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 2018
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 1 :

1. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian Individu

No	Nama Peserta didik	Aktifitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

b. Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasamanya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kerjasamanya	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2
		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4
3	Partisipasi	Belum memperlihatkan Partisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan partisipasinya	2
		Mulai berkembang partisipasinya	3
		Mulai partisipasinya	4
4	Inisiatif	belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		mulai berkembang Inisiatifnya	3
		mulai membudayakan Inisiatifnya	4
Total		16	

c. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

1. Format Penilaian “kembangkan pikiranmu” (Berdiskusi – Menemukan Peristiwa)

a. Format Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian	Skor
----	---------------------	------

1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/jawaban</i>	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

2. Penilaian “Berlatihlah”

a. Format Penilaian “Berlatihlah”

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	<i>Kedisiplinan</i>	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 - 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 - 25
2	<i>Antusiasme</i>	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 - 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 - 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 - 15
3	<i>Kejelasan dan kerapian hasil tugas</i>	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 - 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 - 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 - 20

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

3. Format Penilaian “Hafalan Hadis”

a. Format Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
-----	--------------------	--------------------	------------	-------	------------	---------------

Dst									
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

b. Aspek yang dinilai

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kaidah penulisan	Dapat menulis sesuai dengan kaidah penulisan dengan sempurna.	30
		Dapat menulis sesuai dengan kaidah tapi kurang sempurna	20
		Dapat menulis tidak sesuai dengan kaidah dan tidak sempurna	10
2	Kerapihan	Sangat rapi	25
		Rapi	15
		Kurang rapi	10

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

Penalaran

Diskusi

Dengan memahami materi di atas, ada hal-hal yang perlu kalian lakukan agar pengetahuanmu terhadap materi semakin lengkap dan sempurna. Berkelompoklah, lakukan studi pustaka cari kisah teladan dari sahabat nabi, tokoh masyarakat yang mampu menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat! Tulis kisahnya kemudian diskusikan dengan teman kalian tentang nilai-nilai karakter apa saja yang bisa diteladani dan bagaimana cara yang harus ditempuh untuk bisa mewujudkan nilai-nilai karakter tersebut. Jangan lupa cantumkan sumbernya (dari mana kamu mendapat kisah tersebut).

Contoh alternatif jawaban

Nama Tokoh	Catatan Kisah	Nilai-nilai karakter	Upaya yang ditempuh untuk mewujudkan nilai-nilai karakter
Abu Hanifah al-Nu'man	Terlampir	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmuwan • Wirausahawan • Mandiri/tidak bergantung dengan orang lain • Jujur • Taat kepada Allah • Dermawan • Disiplin • Berakhlak mulia 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar dengan tekun • Menekuni profesi dengan sungguh-sungguh • Bekerja dengan ulet, tekun pantang menyerah • Mengedepankan nilai-nilai kebenaran • Berpegang teguh kepada ajaran Al-Qur'an dan Hadis • Menyisihkan sebagian rezeki yang didapat untuk disedekahkan • Memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk hal-hal yang bermanfaat. • Mengedepankan akhlakul karimah
Siti Khadijah binti Khuwailid			
Fatimah binti Muhammad saw			
Mu'adz bin Jabal			
Imam al-Ghazali			

Berlatih

Soal dalam bentuk tugas mandiri/kelompok. (Informasikan kepada siswa tentang aspek yang akan dinilai sehingga siswa akan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas)

- 1) Tulislah hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat yang diriwayatkan oleh Ibnu 'Asakir, Muslim dan Bukhari!
- 2) Hafalkanlah hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat yang diriwayatkan oleh Ibnu 'Asakir, Muslim dan Bukhari!

Contoh Uji Kompetensi :

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X)

1. Rasulullah menyatakan bahwa kehidupan dunia merupakan....
 - a. tempat bersenang-senang
 - b. tempat mengumpulkan harta kekayaan
 - c. sarana menuju kehidupan akhirat
 - d. tempat beribadah tanpa mengenal waktu

1. وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ عَلَى النَّاسِ

Arti lafal yang bergaris bawah adalah

- a. Beban
- b. Sarana
- c. Keseimbangan
- d. Kesempurnaan hidup

2. اِحْرَاصًا لِمَا يَنْفَعُكَ

Penggalan hadis di atas menjelaskan tentang

- a. Perintah bekerja dengan tekun agar tidak miskin
 - b. Larangan bermaas-malas
 - c. Perintah untuk beribadah dengan tekun
 - d. Perintah untuk bersemangat dalam mencapai sesuatu yang bermanfaat
3. Kerjakanlah urusan duniamu seolah-olah kamu hidup selamanya, dan laksanakanlah amalan akhiratmu seakan-akan kamu
- a. akan mati besok
 - b. hidup selama-lamanya
 - c. tetap muda dan kuat
 - d. menghamba kepada Allah
4. Perintah Allah tentang keseimbangan hidup terdapat pada surah
- a. al-Qashash : 77
 - b. al- Waqiah :2
 - c. al- zalzalah :5
 - d. al - Qashash : 88

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan tujuan hidup menurut hadis Ibnu 'asakir!
2. Berilah contoh perilaku hidup yang seimbang antara dunia dan akhirat!
3. Sebutkan keterkaitan hadis tentang perilaku kesimbangan hidup di dunia dan akhirat!
4. Jelaskan mengapa Allah lebih mencintai mukmin yang kuat dari pada mukmin yang lemah!
5. Mengapa dalam hidup kita dilarang untuk menjadi beban orang lain?

KUNCI JAWABAN

Pilihan ganda:

NO	JAWABAN
1	C
2	A
3	D
4	A

Soal Uraian:

NO	JAWABAN	SKOR
1	Kehidupan di dunia adalah sarana untuk mencapai kehidupan di akhirat. Seseorang sulit mencapai kebahagiaan hidup di akhirat tanpa memanfaatkan sarana hidup yang dianugerahkan oleh Allah di dunia, dengan menyeimbangkan kepentingan hidup di dunia dan di akhirat, Allah akan berjanji akan memberikan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam hidup di dunia kita dilarang membebani dan memberatkan orang lain karena keadaan kita yang lemah, karena itu harus berusaha agar bisa mencukupi kebutuhan hidup sendiri sesuai kemampuan yang dimiliki.	5
2	Orang yang sukses dibidang perniagaan tapi dia juga tidak lalai dalam beribadah kepada Allah. Contoh ketika menjalankan bisnisnya, ketika terdengar adzan segera wudlu dan melaksanakan salat.	5
3	Sama-sama menjelaskan tentang pentingnya menselaraskan kehidupan di dunia dan di akhirat, untuk bisa mencapai kebahagiaan akhirat kehidupan dunialah yang memfasilitasinya karena itu setiap mukmin tidak boleh lemah, harus kuat, kuat iman, kuat fisik, kuat ilmu, kuat ekonomi dan kuat semangat (optimis) jika demikian hidupnya akan berkualitas dan tidak menjadi beban orang lain.	5
4	Sebab mukmin yang kuat iman, kuat fisik, kuat ilmu, kuat ekonomi dan kuat semangatnya akan mempunyai masa depan yang lebih baik dari pada mukmin yang lemah. Contoh mukmin yang lemah ekonomi sangat mungkin akan menjual keimanannya untuk sekedar bisa mempertahankan hidup. Hal ini pernah diingatkan oleh oleh rasulullah " Kefakiran sangat dekat dengan kekufuran"	5
5	Karena kalau kita menjadi beban orang lain karena kelemahan kita yang disebabkan karena tidak mau berusaha berarti hidup kita tidak mempunyai nilai, baik dihadapan sesama maupun di hadapan Allah, padahal menurut Rasulullah "sebaik-baik manusia adalah yang mempunyai nilai manfaat bagi sesamanya".	5
Skor maksimal		25

Nilai:

$$\text{Skor} = 1 \times 5 = 5$$

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = (\text{skor a} + \text{skor b}) / 30 \times 100 = 100$$